

“Etika & Hukum Dalam Komunikasi Digital”

**Komunikasi
Digital 10**

Syaifuddin S.Sos., M.Si



Mengapa Privasi dan Keamanan Data Penting dalam Bisnis?

Di era digital, data adalah aset strategis. Perusahaan memanfaatkan data untuk:

- Pengambilan keputusan bisnis
- Iklan terarah (targeted advertising)
- Pengembangan produk
- Customer relationship management

Namun, semakin besar penggunaan data, semakin besar pula risiko penyalahgunaan dan kebocoran. Karena itu, bisnis perlu mematuhi etika, keamanan, dan regulasi yang berlaku.

PRIVASI DIGITAL DALAM BISNIS

Apa itu Privasi Digital? Privasi adalah hak individu untuk mengontrol:

- Data apa yang dikumpulkan
- Bagaimana data digunakan
- Dengan siapa data dibagikan
- Berapa lama data disimpan

PRIVASI DIGITAL DALAM BISNIS

Contoh data yang dikategorikan sebagai data pribadi:

- Identitas (nama, NIK, alamat)
- Informasi kontak (email, nomor telepon)
- Data perilaku (riwayat pencarian, kebiasaan belanja, lokasi GPS)
- Informasi keuangan (rekening, kartu kredit)

PRIVASI DIGITAL DALAM BISNIS

Isu Penting dalam Privasi Bisnis

- Pengumpulan data tanpa persetujuan
- Profiling pelanggan secara berlebihan
- Penjualan data ke pihak ketiga
- Rekam jejak digital pelanggan yang disimpan terlalu lama
- Penggunaan data untuk iklan yang terlalu agresif

PRIVASI DIGITAL DALAM BISNIS

Prinsip Perlindungan Privasi dalam Bisnis

- Consent (Persetujuan): pelanggan harus tahu dan setuju.
- Data Minimization: hanya kumpulkan data yang memang diperlukan.
- Purpose Limitation: data digunakan sesuai tujuan awal.
- Right to Access & Delete: pelanggan berhak meminta datanya dihapus.
- Transparansi: jelaskan kebijakan privasi secara jujur dan mudah dipahami.

KEAMANAN DATA (DATA SECURITY)

Ancaman terhadap Keamanan Data

- Phishing – penipuan melalui link atau email palsu.
- Malware & Ransomware – virus yang merusak atau menyandera data.
- Social Engineering – manipulasi psikologis untuk mencuri akses.
- Insider Threat – penyalahgunaan data oleh pihak internal.
- Kebocoran Data (Data Breach) – akibat sistem lemah atau kelalaian.

Regulasi Terkait Privasi & Komunikasi Digital

UU ITE (Indonesia) Fokus pada:

- Penyebaran hoaks
- Pencemaran nama baik
- Penipuan online
- Perlindungan data pribadi (melalui revisi UU ITE & UU PDP)

Regulasi Terkait Privasi & Komunikasi Digital

Penerapan dalam bisnis:

- Tidak boleh menyebarkan testimoni palsu
- Tidak mempublikasikan data pelanggan
- Tidak menghina kompetitor

HOAKS DAN MISINFORMASI DALAM BISNIS

- Hoaks: informasi salah yang dibuat dengan niat memperdaya.
- Misinformasi: informasi yang salah, tetapi tanpa niat jahat.

Dampaknya terhadap bisnis:

- Kehilangan kepercayaan
- Kerugian finansial%
- Gangguan pada proses operasional
- Krisis reputasi

HOAKS DAN MISINFORMASI DALAM BISNIS

Mengapa Bisnis Rentan Terhadap Hoaks?

- Informasi menyebar sangat cepat di media sosial.
- Customer service tidak selalu cepat menanggapi.
- Banyak pihak yang sengaja memfitnah kompetitor.
- Kurangnya literasi digital pada publik.

STRATEGI PENCEGAHAN HOAKS DALAM BISNIS

1. Verifikasi Informasi Sebelum Publikasi
2. SOP Internal untuk Fact-Checking
3. Gunakan Sumber Kredibel
4. Melatih Karyawan
5. Menyediakan Kanal Klarifikasi
6. Monitoring Percakapan Digital
7. Jangan Menggunakan Teknik Manipulatif

KASUS HOAKS DALAM BISNIS

1. Kebocoran Data Tokopedia (2020)
2. Hoaks Diskon Palsu pada Marketplace
3. Influencer Tanpa Disclosure